

PENGARUH PENGAWASAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI KANTOR KELURAHAN LEMBA WATANSOPPENG

Sukma Aini¹, Asmini²
Manajemen^{1,2}

Universitas Lamappapoleonro

e-mail : Sukma.aini@stie.ypls.ac.id¹, asmini@stie.ypls.ac.id²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan *locus of control* terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lemba. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan metode penelitian survey, untuk memperoleh data informasi yang berhubungan dengan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng sebanyak 26 orang. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan metode sampling jenuh. Sedangkan Data yang diperoleh dikumpulkan melalui pengamatan langsung, dokumentasi, wawancara serta teknik angket. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengawasan dan locus of control terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lemba. maka penulis memaparkan beberapa saran; Hendaknya lurah memperhatikan, mengawasi kemudian menyikapi segala tindakan-tindakan yang dirasa perlu dan efektif untuk dilakukan dalam pengawasan, dan dalam pelaksanaan pengawasan hendaknya dilakukan pengawasan secara internal dan eksternal dan secara terpadu.

Kata Kunci : Pengawasan, *locus of control* dan Kinerja Pegawai

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of supervision and locus of control on employee productivity at the Lemba Village Office. This type of research is descriptive analysis with survey research methods, to obtain information data related to the things needed in the research. The population in this study were all employees at the Lemba Village Office, Soppeng Regency as many as 26 people. The number of samples was determined based on the saturated sampling method. While the data obtained were collected through direct observation, documentation, interviews and questionnaire techniques. The results of the study can be concluded that there is a positive and significant influence between the variables of supervision and locus of control on the work productivity of employees at the Lemba Village Office. then the author presents some suggestions; The lurah should pay attention, supervise and then respond to all actions that are deemed necessary and effective to be carried out in supervision, and in the implementation of supervision, internal and external supervision should be carried out and in an integrated manner.

Keywords: Supervision, locus of control and Employee Performance.

PENDAHULUAN

Unsur terpenting dari organisasi atau institusi adalah manusia atau tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan bagian yang integral dari suatu perkumpulan faktor-faktor produksi dan memegang peranan penting dibanding faktor-faktor lainnya.

Kebutuhan sumber daya manusia yang potensial dalam dinamika kerja modern, membutuhkan adanya kemampuan handal, mandiri dan profesional dalam mengembangkan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai yang memiliki dedikasi dan etos kerja yang tinggi sesuai kemampuan kerja untuk menunjukkan produktivitas kerja optimal.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas, diantaranya adalah pengawasan sebagai langkah untuk mengontrol jalannya kegiatan dalam mencapai tujuan kerja. Dalam bekerja, para karyawan memiliki keterbatasan kemampuan dalam memahami pekerjaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk mengantisipasinya, instansi atau perusahaan yang bersangkutan perlu melaksanakan pengawasan kerja.

Locus of control didefinisikan sebagai keyakinan masing-masing individu tentang kemampuannya untuk bisa mempengaruhi semua kejadian yang berkaitan dengan dirinya dan pekerjaannya. *Locus of control* menurut Kreitner dan Kinicki (2013) terdiri dari dua konstruk yaitu internal dan eksternal, dimana apaLemba seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengamLemban keputusan termasuk dalam *internal locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa kejadian dalam hidupnya berada diluar kontrolnya termasuk dalam *external locus of control*.

Permasalahan yang dihadapi oleh pegawai pada kantor Kelurahan Lemba yang berhubungan dengan *locus of control* yaitu mereka cenderung kurang mampu dalam mengatasi penurunan produktivitas kerja. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan pegawai yang kurang aktif, sehingga produktivitas kerjanya tidak berorientasi pada maksimalisasi output.

Rendahnya kualitas pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh para aparatur pemerintah dewasa ini menimbulkan berbagai ketidakpuasan serta keluhan yang biasanya mereka sampaikan melalui forum dan media massa, yang dapat berakibat menurunkan citra pemerintah dalam melayani masyarakat. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai. (2) Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap terhadap produktivitas kerja pegawai

TINJAUAN PUSTAKA

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut A.F. Stoner (2000). Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Menurut Robert L. Mathis-John H. Jackson (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia adalah rancangan system-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan-tujuan organisasioanal.

2. Pengawasan

Menurut Winardi (2000) "Pengawasan adalah semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer dalam upaya memastikan bahwa hasil aktual sesuai dengan hasil yang direncanakan". Sedangkan menurut Basu Swasta (1996) "Pengawasan merupakan fungsi yang menjamin bahwa kegiatan-kegiatan dapat memberikan hasil seperti yang diinginkan". Sedangkan menurut Komaruddin (1994) "Pengawasan adalah berhubungan dengan perbandingan antara pelaksana aktual rencana, dan awal langkah perbaikan terhadap penyimpangan dan rencana yang berarti".

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.

Dalam ilmu manajemen, pengawasan ditempatkan sebagai tahapan terakhir dari fungsi manajemen. Dari segi manajerial, pengawasan mengandung makna pula sebagai pengamatan atas pelaksanaan seluruh kegiatan unit organisasi yang diperiksa untuk menjamin agar seluruh pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan peraturan. Atau suatu usaha agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, dan dengan adanya pengawasan dapat memperkecil timbulnya hambatan, sedangkan hambatan yang telah terjadi dapat segera diketahui yang kemudian dapat dilakukan tindakan perbaikannya.

3. Locus Of Control

Konsep tentang *Locus of control* (pusat kendali) pertama kali dikemukakan oleh Rotter (1966), seorang ahli teori pembelajaran sosial. *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Kreitner dan Kinicki, 2003). Baron dan Byrne (1994) menyatakan bahwa Locus of control adalah persepsi seseorang mengenai sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of Control* mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa mereka dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi mereka. *Locus of Control* ada 2 yaitu *Locus of Control internal* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri. *Locus of Control Eksternal* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya.

Locus of control internal adalah keyakinan seseorang bahwa didalam dirinya tersimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli apakah

lingkungannya akan mendukung atau tidak mendukung. Individu seperti ini memiliki etos kerja yang tinggi, tabah menghadapi segala macam kesulitan baik dalam kehidupannya maupun dalam pekerjaannya.

4. Produktivitas

Produktivitas tenaga kerja adalah salah satu ukuran perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia (Siagian, 1992). Oleh karena itu tenaga kerja merupakan faktor penting dalam mengukur produktivitas. Hal ini disebabkan oleh dua hal, antara lain; pertama, karena besarnya biaya yang dikorbankan untuk tenaga kerja sebagai bagian dari biaya yang terbesar untuk pengadaan produk atau jasa; kedua, karena masukan pada faktor-faktor lain seperti modal (Kussriyanto, 1993).

Menurut Anoraga dan Suyati, (1995) produktivitas mengandung pengertian yang berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis dan sistem. Sebagai konsep ekonomis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan manusia dan masyarakat pada umumnya. Sebagai konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan dimana keadaan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan mutu kehidupan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Hal inilah yang memberi dorongan untuk berusaha dan mengembangkan diri. Sedangkan konsep sistem, memberikan pedoman pemikiran bahwa pencapaian suatu tujuan harus ada kerja sama atau keterpaduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

2. Operasional

- a) Produktivitas kerja merupakan hasil kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang telah ditentukan (Variabel produktivitas kerja diukur dengan menggunakan pengukuran Skala Likert. Kriteria penilaiannya adalah 1= sangat tidak setuju; 2= tidak setuju; 3= ragu-ragu; 4= setuju; dan 5= sangat setuju.
- b) Pengawasan adalah kegiatan mengamati atau membandingkan pelaksanaan dengan rencana serta mengoreksinya apaLemba tidak sesuai atau terjadi penyimpangan bahkan kalau perlu menyesuaikan kembali rencana yang telah dibuat. Indikator Pengawasan adalah pengawasan Intern dan ekstern, pengawasan Preventif dan represif, pengawasan Aktif dan pasif serta pengawasan terhadap Kebenaran Formil.
- c) Locus of control adalah persepsi seseorang mengenai sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya.
- d) Variabel locus of control diukur dengan menggunakan instrumen The Work Locus of Control (WLCS) yang terdiri pernyataan *locus of control internal* dan pernyataan *locus of control eksternal*. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan penilaian angka pada setiap pernyataan. Kriteria penilaiannya adalah 1= sangat tidak setuju; 2= tidak setuju; 3= ragu-ragu; 4= setuju; dan 5= sangat setuju.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai dalam lingkup Kantor Kelurahan Lemba sebanyak 26 orang pegawai. Teknik pengamLemban sampel yang digunakan dalam penelitian Ini adalah *teknik sampling jenuh* merupakan suatu teknik pengambilan sampel semua anggota populasi dijadikan sampel dengan pertimbangan jumlah populasi relatif lebih kecil atau sedikit.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu : Observasi, interview, Dokumentasi/Library Research dan Teknik Quesioner atau angket.

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis **Regressi Berganda**

Regressi Berganda yang penulis pergunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y adalah Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kelurahan Lemba

X1 adalah Variabel Pengawasan

X2 adalah Variabel Locus Of Control

b adalah koefisien regresi

a adalah Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik scoring yang dilakukan dalam penelitian ini adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut (Sugyono, 2005):

Jawaban reponden tersebut selanjutnya penulis olah untuk mendapatkan hasil penelitian. Dimana yang menjadi variabel dependen adalah produktivitas kerja pegawai Kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng, sedangkan variabel independennya adalah pengawasan dan *locus of control*.

Data penelitian diambil dengan menggunakan kuesioner, maka sebelum mengambil data perlu pengujian statistik untuk kelayakan kuesioner. Pengujian tersebut berupa uji reliabilitas dan uji validitas kuesioner. Kemudian setelah kuesioner melewati uji-uji tersebut, analisis data penelitian dilaksanakan.

Uji reliabilitas dan validitas dilakukan dengan melakukan pengujian pada 26 kuesioner yang telah diisi oleh responden pada tahap pra survei. Kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach Alpha di atas 0,70 (Sugyono, 2005). Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan

diperoleh Cronbach Alpha untuk variabel pengawasan sebesar 0,805, variabel *locus of control* sebesar 0,814, dan variabel produktivitas kerja pegawai sebesar 0,866. Karena nilai Cronbach Alpha di atas 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner adalah handal untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian.

Hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik, karena syarat minimum yang harus dipenuhi agar kuesioner dikatakan valid/sahih adalah lebih besar dari 0,239 dapat terpenuhi (Sugyono, 2005). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan valid/sahih.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	33,48	2,642		1,293	.000
	Pengawasa	,436	,188	. ,609	3,064	.002
	Locus Of Control	,270	,179	. ,514	4,855	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Dari hasil perhitungan diatas yang berdasarkan data yang diperoleh melalui angket maka diperoleh persamaan Regressi Berganda Linear untuk dua indikator yakni pengawasan dan locus of control terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng:

$$\hat{Y} = 33,48 + 0,436 X_1 + 0,270 X_2$$

Dari persamaan di atas diperoleh koefisien regresi bernilai positif dari pengawasan (X1) dan *locus of control* (X2), terhadap produktivitas kerja pegawai Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng (Y).

Hal ini berarti bahwa: Nilai B Constant sebesar 33,48 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengawasan dan *locus of control*)

dianggap konstan, maka kinerja sebesar 33,48 atau positif. Nilai B pengawasan (X1) = 0,436 merupakan koefisien regresi yang artinya apabila pengawasan (X1) meningkat maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat dengan asumsi variabel *locus of control* konstan.

Nilai B *locus of control* (X2)= 0,270 merupakan koefisien regresi yang artinya apaLemba *locus of control* (X2) meningkat maka produktivitas kerja (Y) akan meningkat dengan asumsi variabel pengawasan konstan.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja pegawai kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng akan naik apabila pengawasan dilaksanakan melalui indikator pengawasan Intern dan ekstern, pengawasan Preventif dan represif, pengawasan Aktif dan pasif serta pengawasan terhadap Kebenaran Formil. Dengan kata lain apaLemba terjadi peningkatan dalam pelaksanaan pengawasan kerja sebesar 1 maka berakibat pada peningkatan produktivitas kerja pegawai sebesar 0,459.

Produktivitas kerja pegawai Kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng akan naik Lembamana *locus of control* dilaksanakan melalui indikator *locus internal dan eksternal* . Dengan kata lain apaLemba terjadi peningkatan dalam pelaksanaan *locus of control* sebesar 1 maka berakibat pada peningkatan produktivitas kerja pegawai sebesar 0,270.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja pegawai kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *locus of control* dengan dengan produktivitas kerja pegawai kantor Kelurahan Lemba Kabupaten Soppeng .

DAFTAR PUSTAKA

Bob Foster. 2008. "Manajemen Ritel". Alfabeta, Bandung.

-
- Fandi,Tjiptono,.2012. *Manajemen Pemasaran Jasa*,Penerbit Andi,Yogjakarta. 2 nd Edition,Penerbit MC.Grow Hill,New Jersey
- Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".UNDIP Semarang
- Hadi ,Sholikul.2003.*Pegadaian Syariah*.Gramedia,Jakarta.
- Hartono,2006. *Manajemen Penggajian danpengupahan untuk karyawan perusahaan*. Jakarta
- Husein Umar, 2005, "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis", PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta :
- Kotler Philip dan Armstrong, 2012, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jilid 1 Edisi Kedelapan, Alih Bahasa Oleh Damos Sihombing, MBA., Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Palmer,Adrian P.,2006.*Principle Of Service Marketing*,3 th Edition,Penerbit MC.Grow Hill,New Jersey.
- Pritchard, M. P ; M. E. Havitz ; and D.R. Howard (2007) : *Analyzing the comment-Loyalty Link In Service Context, Journal of the Academy of Marketing Science*, vol 27 no 3 p. 333-348
- Ritzman, L.P., dan Malhotra M.K. 2007, Total Quality Management (TQM) Untuk Praktisi Bisnis dan. Industri
- Uma Sekaran, 2012, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono,.2005.*Statistika untuk Penelitian*,Cetakan kedelapan,Penerbit CV Alfabeta,Bandung
- Sugiarto, 2009. Panduan Riset Perilaku Konsumen,: PT Pustaka Gramedia. Utama, Jakarta.
- Uma Sekaran, 2000, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*,Salemba Empat, Jakarta:
- Yazid, 2003, *Pemasaran Jasa: Konsep dan Implementasi*, Edisi Kedua, Penerbit Ekonsia – Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
- Zeithaml,dkk. 2003. *Service Marketing:Integrating Costumer Focus Across The Firm*.